

TAJUK RENCANA

Perlindungan Konsumen Obat

BADAN Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah mengemukakan dua perusahaan farmasi di Indonesia sebagai tersangka kasus obat sirup tercemar zat kimia berbahaya yang diduga menyebabkan gagal ginjal akut pada anak. Keduanya adalah PT Yarindo Farmatama dan PT Universal Pharmaceutical Industries. Penetapan tersangka dilakukan oleh Bareskrim Polri setelah melakukan penyelidikan dan penyidikan secara intensif.

Masihkah ada penambahan tersangka? Kita menduga tersangka akan terus bertambah, apalagi saat ini Bareskrim masih mendalami tiga perusahaan farmasi lainnya, yakni PT Samco Farma, Ciubros Farma, dan Afi Farma terkait tuduhan serupa. Yang jelas, BPOM telah mencabut sertifikat cara pembuatan obat yang baik (CPOB) dan izin edar lima perusahaan farmasi bermasalah tersebut.

Selain kelima perusahaan farmasi, satu pemasok bahan pelarut obat yakni CV Samudera Chemical untuk PT Yarindo Farmatama juga sudah mendapatkan sanksi administratif dan sedang diproses lebih lanjut pemidanaannya.

Apakah dengan memproses hukum perusahaan farmasi atau pemasok bahan pelarut obat yang mengandung senyawa berbahaya ini, mampu menyelesaikan persoalan secara komprehensif? Jawabnya tentu tidak, karena langkah hukum ini barulah awal dari penanganan sengkabut sistem distribusi dan pengawasan obat-obatan di Indonesia.

Munculnya kasus ginjal akut yang menyerang anak-anak setelah mengonsumsi obat sirup yang mengandung senyawa berbahaya, sekaligus mengonfirmasi bahwa sistem pengawasan peredaran obat-obatan di Indonesia masih lemah. Aparat ber-

gerak setelah kasus ginjal akut muncul ke permukaan. Pertanyaan logisnya, lantas apa kerja mereka selama ini, sehingga bahan kimia berbahaya itu bisa beredar dan dikonsumsi masyarakat? Sejauh mana pengawasannya, mengapa sampai kecolongan? Masih banyak pertanyaan serupa lainnya yang bisa diajukan.

Kita ingin menegaskan bahwa proses hukum terhadap kasus gagal ginjal akut yang menyerang anak-anak tak serta merta menyelesaikan masalah. Melainkan harus ada perbaikan sistem pengawasan, distribusi dan peracikan bahan pelarut obat, semua harus terkontrol dan dijamin aman bagi kesehatan, sebelum beredar ke masyarakat.

Menghukum secara administratif berupa penggantian ganti rugi finansial terhadap perusahaan farmasi yang terbukti menggunakan bahan kimia berbahaya juga tidak menjamin kasusnya tuntas, karena mereka perusahaan besar yang bermodal besar pula, sehingga tak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku perusahaannya. Sementara sanksi pidana yang dijatuhkan kepada pengurus (eksekutif) perusahaan berupa penjara, hanyalah membawa efek jera bagi yang bersangkutan secara personal dan belum tentu berefek pada perusahaannya.

Hal yang demikian mestinya sudah dipertimbangkan aparat penegak hukum dan para pembambil kebijakan di bidang obat-obatan. Poin paling penting adalah, bagaimana negara melindungi warganya sehingga tidak mengonsumsi obat-obatan yang mengandung senyawa kimia berbahaya. Dengan kata lain, konsumen obat harus mendapat jaminan perlindungan dari negara. Mereka berhak mendapatkan obat yang aman bagi kesehatan dan keselamatan nyawanya. □-d

HARAPAN sempat membuncah ketika perlahan tapi pasti kabel telepon mulai menyingsing dari pinggir-pinggir jalan perkotaan. Harapan itu berupa meningkatnya kualitas lingkungan udara yang terbebas dari sengkabut kabel telepon yang membikin wajah kota menjadi ruwet, semrawut, dan kumuh. Saking ruwetnya kabel telepon, banyak orang membuat analogi bahwa rumitnya hidup berbangsa kita paling tepat dianalogikan dengan ruwetnya kabel telepon.

Kabel telepon mulai tersingkir dari pemandangan kota sejalan dengan semakin pesatnya pemakaian telepon seluler. Namun demikian, pada saat yang sama kebutuhan koneksi internet lewat kabel serat optik meningkat tajam karena kebutuhan koneksi internet sewaktu pandemi. Kebutuhan ini akan terus meningkat karena pandemi telah memberikan pengalaman baik betapa internet telah meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta fleksibilitas transaksi dan komunikasi. Akibatnya, pemasangan kabel serat optik sekarang berlangsung masif di pinggir jalan perkotaan sampai di jalan-jalan kampung dan desa.

Pemandangan

Keruwetan dan kesemrawutan kebel serat optik mulai menjadi bagian dari pemandangan sehari-hari baik di kota maupun di desa. Situasinya malah jauh lebih buruk ketimbang yang ditimbulkan kabel telepon tembaga zaman dulu. Kalau dulu kabel telepon hanya berasal dari PT Telkom tetapi sekarang kabel serat optik dipasang lebih dari 5 perusahaan jasa yang berbeda. Masing-masing mempunyai tiang sendiri meskipun ditanam dalam lokasi yang sama. Sudah menjadi pemandangan umum di mana-mana, setiap pinggir jalan desa dan kota penuh dengan tancapan rombongan tiang kabel yang tidak indah dan di atasnya bergelayut kabel serat optik yang tumpang-tindih menyakinkan mata.

J Eka Priyatma

Setiap perusahaan memasang kabel serat optik dengan alat dan standar yang berbeda sehingga ada kabel yang tertarik rapi meskipun sebagian besar menggantung dengan ketegangan yang berbeda-beda. Pertanyaan bagi kita semua, apakah tidak ada kebijakan untuk mengatur pemasangan kabel serat optik yang tidak merusak keindahan kota dan desa?



KR-JOKO SANTOSO

Yogyakarta sebagai kota pelajar dan daerah wisata harus terus kita kawal perkembangannya supaya kondusif untuk dua kepentingan besar tersebut. Sebagai kota pelajar dan daerah wisata, Yogyakarta harus mampu menjadi inspirasi sebagai rumah bersama yang nyaman, indah, dan mencerdaskan.

Dalam kesemrawutan ruang publik seperti itu, kita akan kesulitan membangun karakter dan mentalitas warga. Di dalam lingkungan yang seolah tanpa cita rasa keindahan sedikitpun itu, kita akan gagal mendidik generasi muda untuk menjadi pribadi-pribadi yang cerdas dan bertanggung-jawab.

Memasyarakatkan Pengetahuan, Mencerdaskan Bangsa

STILL Alice merupakan novel best seller yang mendapatkan sederet penghargaan karena isinya yang dianggap mampu mengedukasi pembaca mengenai perawatan Alzheimer sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. Karenanya, Lisa Genova, penulisnya mendapat penghargaan eSargent and Eunice Shriver Profiles in Dignity Award. Novel tersebut sangat laris di pasaran bahkan pernah diadaptasi menjadi film yang juga mendapatkan sederet penghargaan. Lisa merupakan seorang doktor (PhD) pada bidang *neuroscience* dari Harvard University. Kemahirannya dalam mengintegrasikan sains dalam karya tulis populer merupakan keterampilan yang saat ini sangat dibutuhkan banyak akademisi/peneliti. Lisa merupakan salah satu contoh yang sempurna bagi kalangan cendekia untuk memasyarakatkan pengetahuan.

Menulis karya tulis ilmiah memang bukanlah hal yang mudah, begitu juga dengan menulis populer yang dapat langsung dipahami mayoritas masyarakat. Namun menjadikan karya tulis ilmiah menjadi karya yang dapat dipahami khalayak sudah terbukti sangat bermanfaat, sebagaimana yang dilakukan Lisa Genova. Produk-produk ilmiah yang ada saat ini masih terbaca pada kalangan yang sangat terbatas, yakni orang-orang yang bergelut pada bidang akademik dan penelitian.

Mengabakan Pengetahuan

Beberapa jurnal ilmiah memang tersedia secara gratis dan dapat diakses secara daring, yakni dalam skema *open access*. Namun, beberapa lainnya tidak. Untuk mengaksesnya, sebuah institusi perlu melanggannya dengan biaya yang cukup fantastis. Mahalnya ongkos untuk melanggan basis data jurnal ilmiah ini ibarat sebuah tembok besar bagi tersebarnya pengetahuan secara luas dan merata untuk masyarakat.

Thoriq Tri Prabowo

Sudah banyak contoh mengenai bagaimana kacaunya sebuah masyarakat yang mengabaikan pengetahuan. Sebagai contohnya, pada masa awal virus Corona menyebar, sebagian masyarakat enggan mematuhi protokol kesehatan. Karena memercayai berita yang tersebar di media sosial, yang mengatakan bahwa virus tersebut hanyalah konspirasi belaka. Dampaknya, lonjakan kasus yang sangat signifikan. Contoh sederhana ini merupakan bukti bahwa masyarakat yang tidak mengedepankan pengetahuan, selain merugikan dirinya sendiri, juga merugikan orang lain.

Upaya ini merupakan tantangan bagi para peneliti dan akademisi. Selain menulis karya tulis teknis, mereka juga diharapkan mampu menuliskannya atau menyebarkan pengetahuan tersebut dengan cara yang lebih sederhana, sebagaimana artikel opini di media massa, status teks dan gambar/grafis pada kanal media sosial, atau podcast yang belakangan ini banyak didengarkan masyarakat. Selain mencerdaskan masyarakat, upaya ini juga merupakan usaha untuk mengimbangi persebaran informasi yang ada di dunia maya yang kerap kali berisi informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kehadiran para cendekia pada ruang virtual ini penting untuk mengisi ruang diskusi yang lebih terarah.

Sangat Berbahaya

Kondisi masyarakat yang tidak menjadikan pengetahuan sebagai landasan dalam bertindak ini sangat berbahaya sekaligus kontraproduktif. Masyarakat akan bertindak berdasarkan ego atau

Bencana kekumuhan lingkungan ini adalah bencana mentalitas. Bencana ini terjadi bukan oleh sesuatu yang berada di luar jangkauan dan kemampuan kita. Bencana yang sekarang seolah tidak dapat kita kendalikan sebenarnya bersumber dari mentalitas kita yang abai alias tak peduli. Mentalitas ini bersifat egoistik sebab mementingkan diri sendiri demi keuntungan jangka pendek.

Terkoordinasi

Apakah tidak mungkin pemasangan kabel serat optik terkoordinasi sehingga tidak perlu setiap perusahaan memasang tiangnya sendiri-sendiri? Apakah tidak mungkin, pemasangan kabel serat optik bekerja sama dengan PLN yang mempunyai banyak tiang listrik yang cukup tinggi sehingga bisa dititipi kabel serat optik di bagian tengah? Apakah tidak mungkin kabel tersebut ditanam?

Sekarang mulai muncul kesadaran masyarakat desa untuk menolak penambahan tiang kabel serat optik di kampungnya. Kesadaran ini harus dipahami sebagai wujud keprihatinan dan partisipasi warga menjaga harkat dan martabat lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup warga tidak boleh diinjak-injak oleh kepentingan bisnis yang menegasikan besarnya pengaruh kualitas lingkungan terhadap pembentukan mentalitas dan kesehatan. □-d

***) Drs Johannes Eka Priyatma MSc PhD, pakar Pendidikan dan teknologi informasi, Dosen Universitas Sanata Dharma**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Menarik, Pameran 'Jejak Langkah Guru Bangsa'

MEMBACA informasi di *KR* beberapa waktu lalu mengenai adanya pameran lukisan 'Jejak Langkah Guru Bangsa' di Auditorium UII membuat saya tertarik untuk mengunjungi. Sekecil apapun, seorang guru bangsa pasti memberikan pelajaran menarik yang bis akita petik dan kita jadikan pelajaran. Entah etos, humor, kesederhanaan, toleransi, nasionalismenya ataupun yang lain. Dan ketika nonton pameran

itu memang sangat menginspirasi dan membuat kita banyak berpikir mengenai tokoh-tokoh tersebut.

Tentu sangat tergantung tafsir kita tentang tokoh yang dilukis dan gambar yang ditoreh pelukisnya. Barangkali, tafsir seorang penonton dengan lainnya akan berbeda satu dengan yang lain. Di sinilah bisa didialogkan dengan secara demokratis, bukan demokrasi pokok-e. □-d

Raka, Nitiprayan Bantul

Banjir di Mana-mana

DALAM minggu-minggu terakhir kabar berita mengenai banjir muncul di mana-mana. Mulai banjir yang melanda kampung-kampung hingga naiknya rob di pantai utara bahkan banjir Bengawan Solo. Ini tentu tidak bisa dikatakan sebagai rutin tahunan, atau curah hujan yang memang sedang tinggi. Apalagi kemudian mengatakan

cuaca ekstrem.

Namun fakta ini harus menjadi pelajaran bagi kita semua. Artinya, bisa untuk introspeksi : apakah kita sudah memperlakukan alam dan lingkungan dengan baik selama ini? Untuk itulah kita wajib berikhtiar, berupaya agar tidak terjadi lagi banjir. □-d

Atik, Nusukan Surakarta

SIUUP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Waidi. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabdandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)